

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dunia perekonomian di Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang begitu pesat dan persaingan menjadi semakin ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk mampu membaca setiap perkembangan yang terjadi dan harus memberikan respon terbaik yang dapat memberikan profit *financial* ataupun *non financial* untuk perusahaan.

Perkembangan pasar modal yang dikaitkan dengan pengaruh global di tahun ini banyak memberikan tantangan yang berat bagi banyak perusahaan *go-publik* khususnya perusahaan manufaktur. Masalah globalisasi ini akan mempengaruhi besarnya risiko yang ditanggung oleh perusahaan dan para investor, sehingga akan memberikan batas yang semakin menyempit bagi peningkatan penanaman modal dalam saham-saham perusahaan yang dijual di bursa efek. Para investor yang menanamkan modalnya perlu memperhatikan dua hal yaitu keuntungan yang diharapkan dan risiko yang mungkin akan terjadi. Semakin tinggi risiko yang dihadapi maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh dan semakin rendah risiko yang dihadapi maka semakin kecil pula *return* yang didapatkan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh semua pihak, baik oleh pihak internal perusahaan yaitu manajemen, maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditur. Pertumbuhan ini

diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan seperti adanya kesempatan berinvestasi di suatu perusahaan. Prospek perusahaan yang bertumbuh bagi investor merupakan suatu prospek yang menguntungkan, karena investasi yang ditanam diharapkan akan memberikan *return* yang tinggi (Akhmad dan Lela H, 2007).

Keputusan investasi merupakan keputusan yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan kegiatan perusahaan untuk melepaskan dana pada saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa mendatang dengan jumlah yang lebih besar dari yang dilepaskan pada saat investasi awal, sehingga harapan perusahaan untuk selalu tumbuh dan berkembang akan semakin jelas dan terencana (Untung dan Hartini, 2006 dalam Pujiati dan Widanar, 2009).

Tujuan dari investor dalam menginvestasikan modalnya pada dasarnya adalah untuk memperoleh keuntungan yang didapat dari dividen atau *capital gain*, namun investor yang bermain di pasar modal tidak memiliki jaminan untuk mendapatkan *capital gain* yaitu selisih lebih dari harga beli saham dan harga jual saham. Dengan demikian investor bermain di bursa akan memungkinkan pula mengalami *capital loss* (Siamat, 2004). Sedangkan tujuan manajemen adalah berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor.

Menurut Sri Hasnawati, 2005 dalam Nasution (2008), penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Ketiga keputusan keuangan tersebut secara bersama-sama menentukan nilai perusahaan. Suatu kombinasi

yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham. Keputusan-keputusan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, sehingga kita harus memperhatikan dampak bersama dari ketiganya terhadap harga pasar saham perusahaan.

Kebijakan pendanaan terdiri dari kebijakan untuk menentukan sumber dana, jangka waktu, dan bentuk pendanaan. Sumber dana dapat berasal dari pihak ekstern perusahaan, yaitu dalam bentuk utang, maupun dari dalam perusahaan, yaitu berasal dari profit perusahaan. Laba perusahaan merupakan hak bagi pemilik perusahaan (pemegang saham). Sehingga peluang investasi yang akan didanai dari laba perusahaan akan mengakibatkan laba yang akan diterimakan kepada pemegang saham semakin berkurang. Kebijakan untuk menentukan seberapa besar laba yang akan digunakan untuk menambah kebutuhan dana dan laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham disebut kebijakan dividen. Semakin besar kebutuhan dana yang perlu diinvestasikan untuk menangkap peluang baru akan menyebabkan semakin kecil dividen yang dibagi pada pemegang saham. Sebaliknya bahwa semakin sedikit tambahan dana yang diperlukan maka dividen yang dibagi akan semakin besar (Murtini, 2008)

Kesempatan investasi memegang peranan penting dalam teori keuangan perusahaan karena gabungan asset milik perusahaan dengan kesempatan investasi akan berpengaruh pada kebijakan utang, kebijakan dividen, dan profitabilitas perusahaan. Karena perusahaan yang tumbuh atau berpotensi

tumbuh mempunyai risiko lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat potensi tumbuh rendah (Kusumawati dan Sodiq, 2008).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Dividen dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Set Kesempatan Investasi (IOS) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akhmad Adi Saputro dan Lela Hinasah (2007). Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode penelitian yang digunakan. Periode penelitian yang terdahulu menggunakan periode penelitian pada tahun 1999-2004, sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian pada tahun 2004-2007.

B. Batasan Masalah Penelitian

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian tahun 2004 sampai tahun 2007.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap set kesempatan investasi (IOS) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

2. Diantara tiga variabel independen yaitu kebijakan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas perusahaan manakah yang paling signifikan berpengaruh terhadap set kesempatan investasi (IOS) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh kebijakan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas perusahaan terhadap set kesempatan investasi (IOS) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh yang paling signifikan tiga variabel independen yaitu kebijakan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas perusahaan terhadap set kesempatan investasi (IOS) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada para investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Para investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi peluang investasi agar mengetahui dengan jelas apa yang akan diperolehnya dengan peluang investasi yang bisa dijalankan di perusahaan tersebut.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi set kesempatan investasi yang mencerminkan nilai dari perusahaan itu sendiri agar dapat menarik investor untuk berinvestasi diperusahaannya.
3. Bagi penulis, dapat menambah kontribusi ilmu pengetahuan mengenai IOS, kebijakan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas perusahaan. Dan juga sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang IOS, kebijakan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas perusahaan.